

**INDONESIA DAN RIVALITAS
CHINA, JEPANG, DAN INDIA**

INDONESIA DAN RIVALITAS CHINA, JEPANG, DAN INDIA

Poltak Partogi Nainggolan

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jakarta, 2018

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India/Poltak Partogi Nainggolan—Ed. 1; Cet. 1.—Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.

xvi + 238 hlm; 15,5 x 23 cm
ISBN 978-602-433-657-8

Judul:
Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India
Poltak Partogi Nainggolan

Copyrights © 2018
Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All rights reserved

Penerbitan ini dimungkinkan atas kerja sama
Yayasan Pustaka Obor Indonesia dengan
Pusat Penelitian Badan Keahlian
Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia

Cetakan pertama: Desember 2018
YOI: 1545.36.99.2018
Desain sampul: Iksaka Banu

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jl. Plaju No. 10, Jakarta 10230, Indonesia
T. +62 (0) 21 31926978; 31920114
F. +62 (0) 21 31924488
e-mail: yayasan_obor@cbn.net.id
www.obor.or.id

*untuk papi, mama, Riris Katharina, dan Reynnalda Alisha
untuk kecintaan dan kesenangan mereka dalam membaca*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang	1
II. Perubahan Lingkungan Strategis Dewasa Ini	4
III. Metodologi	6
BAB 2: TUMBUHNYA MAJOR POWERS DALAM TATA DUNIA	9
BAB 3: RIVALITAS CHINA DAN JEPANG DI KAWASAN	15
I. Perkembangan Ekonomi Kekuatan Baru Asia	15
II. Eksistensi China dan Jepang di Asia Tenggara	20
III. China dan Jepang dan Perkembangan Terkini LCS	24
IV. Rivalitas China dan Jepang di Laut China Timur	34
V. China dan Jepang dan Nuklir Korea Utara	40
VI. Manuver Kapal-kapal China dan Reaksi Jepang	46
BAB 4: RIVALITAS CHINA DAN INDIA DI KAWASAN	57
I. Rivalitas China dan India di Tingkat Global	57
II. China dan Menguatnya Hubungan India dengan AS dan Jepang	66
III. Rivalitas China dan India di Samudera Hindia	72
IV. India dan Kehadiran China di Asia Selatan	77
V. Rivalitas China dan India: Antara OBOR dan IORA	81
BAB 5: INDONESIA DAN RIVALITAS MAJOR POWERS	87
I. Paradigma dan Doktrin Politik Luar Negeri Indonesia yang Belum Berubah	87
II. Inferioritas Indonesia dalam Menghadapi China	93
III. Peringatan terhadap Agresivitas China yang Kontiniu	100

IV.	Rivalitas China dan Jepang: Kasus Kereta Api Cepat (KAC) Jakarta-Bandung	107
V.	Tersendatnya Realisasi KAC Jakarta-Bandung	113
VI.	KTT OBOR dan BRI dan Implikasinya	117
VII.	Kasus Proyek Migas Blok Masela	119
VIII.	Kunjungan PM Jepang Shinzo Abe dan Menlu Taro Kono ke Indonesia	123
BAB 6:	AGRESIFNYA EKSPANSI CHINA DAN LAMBANNYA KINERJA JEPANG	131
I.	Investasi di Bibir Pasifik	131
II.	Agresivitas China dan Respons Lebih Lanjut Indonesia	140
III.	Investasi China: Antara Rencana dan Realisasi	146
IV.	Rendahnya Minat investasi Jepang	150
V.	Ketergantungan Indonesia pada Investasi China	153
VI.	Rivalitas China dan Jepang di Berbagai Daerah	159
VII.	Rivalitas China dan Jepang Kembali Meningkatkan	167
VIII.	Rivalitas China dan Jepang Merambah Berbagai Sektor	170
IX.	Rivalitas China dan Jepang Merambah Sektor Lingkungan	177
X.	Bangkitnya Kembali Animo Jepang	181
BAB 7:	BERLANJUTNYA DIPLOMASI KAPAL MERIAM CHINA	189
I.	Kasus Pelanggaran Kapal Kway Fey 10078	189
II.	Perspektif Hukum Pelanggaran China	192
III.	Dampak Internasional Arogansi China	196
BAB 8:	MASIH RENDAHNYA INTENSITAS HUBUNGAN INDONESIA-INDIA	200
I.	India sebagai Sahabat Lama Indonesia	200
II.	Perlunya Kreatifitas dalam Pengembangan Kerja Sama	204

III.	Hal Kontraproduktif dalam Pengembangan Hubungan Bilateral	213
IV.	Kunjungan Presiden Joko Widodo ke India	214
V.	Kunjungan Kali Kedua Presiden Joko Widodo ke India	218
VI.	Kerja sama Maritim	225
BAB 9:	MENILAI KEMBALI DOKTRIN POLITIK LUAR NEGERI DAN RESPONS INDONESIA	229
I.	Kebutuhan Perkembangan Lingkungan Strategis	229
II.	Tantangan Indo-Pasifik	234
III.	Potensi Peningkatan Kerja Sama Maritim di Kawasan	239
IV.	Perlunya Penilaian Kembali Kebijakan Luar Negeri	247
BAB 10: PENUTUP		252
BIBLIOGRAFI		262
LAMPIRAN: DAFTAR INFORMAN		279
INDEKS		284
TENTANG PENULIS		296

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Perkembangan Investasi China di Indonesia	142
Tabel 2:	Perkembangan Nilai Defisit Neraca Perdagangan Indonesia-China	143
Tabel 3:	Neraca Perdagangan Non-Migas Indonesia-China Mei 2018	144
Tabel 4:	Perbandingan Kontribusi China dan Jepang terhadap Total Impor Indonesia Januari-April 2016 (dalam Persentase)	150
Tabel 5:	Realisasi FDI China dan Jepang di Indonesia 2010-2015 (dalam Miliar Rupiah, Tidak Termasuk Sektor Hilir Migas dan Keuangan)	153
Tabel 6:	Investasi dan Peningkatan Penggunaan TKA Asal China	157
Tabel 7:	Proyek Baru Infrastruktur Transportasi yang Diincar Jepang Tahun 2017	183
Tabel 8:	Neraca Perdagangan Indonesia-India 2013-2017	223
Tabel 9:	Mitra Dagang Indonesia di Tahun 2017 (dalam Milyar Dolar AS)	224

KATA PENGANTAR

Buku edisi revisi karya Poltak Partogi Nainggolan ini disusun di saat rivalitas antara China, Jepang, dan India terus berlangsung di tingkat global dan kawasan, yang juga masih diwarnai peran yang gamang dari negara adidaya AS. Buku edisi revisi ini menganalisis realitas perkembangan politik, ekonomi, dan keamanan setelah berakhirnya Perang Dingin di beberapa mandala dunia, seperti Asia Tenggara dan Asia Timur, dan secara lebih spesifik di Laut China Selatan, Laut China Timur, serta Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Berbagai perspektif yang digunakan diharapkan dapat menghadirkan pembaca dengan informasi dan pemahaman yang jauh lebih lengkap dan komprehensif. Demikian pula, dengan data terkini dan lebih detail yang disajikannya. Sedangkan penyusunannya kembali dalam sebuah buku tersendiri yang lengkap dan mendalam diharapkan dapat membantu para pembaca lebih mudah fokus dan memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih mendalam. Pergantian penerbit diharapkan juga dapat membantu para pembaca memperoleh hasil publikasi yang lebih baik dan berkualitas.

Buku ini disusun dari kombinasi hasil riset kepustakaan dan lapangan, yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari bagian buku bunga rampai yang telah ditulis dan disunting penulis dengan topik serupa, yang disusun pada tahun 2016 dan telah dipublikasikan dengan penerbit yang berbeda. Dengan demikian, tulisan yang dikembangkan dalam buku tersendiri (monograf) ini telah disusun secara lebih mendalam, dengan menggunakan referensi yang lebih beragam dan disesuaikan dengan data terbaru. Misi utama penyusunan buku ini

Poltak Partogi Nainggolan

secara tersendiri adalah untuk menyediakan informasi, penjelasan dan analisis yang lebih realistis dan komprehensif dari perkembangan politik, ekonomi, dan militer di tingkat global dan kawasan. Seperti juga dalam edisi sebelumnya, penulis buku ini mengharapkan para pembaca tidak hanya datang dari khalayak umum, namun juga, para intelektual pengambil keputusan dan pembuat kebijakan di tingkat nasional. Dengan demikian, mereka dapat memahami perkembangan lingkungan strategis yang telah terjadi dan cepat berubah tersebut. Mereka juga diharapkan dapat lekas memahami implikasi kritis berbagai perkembangan dan perubahan itu terhadap nasib negara dan bangsa di masa depan, dalam jangka pendek dan panjang.

Sementara itu, isu kebangkitan Indonesia sebagai pendaatang baru dalam kalangan pemain utama di tingkat global dan kawasan juga masih kontroversial, atau ada yang meragukannya. Namun, terlepas dari kondisi ekonominya yang masih rentan gejolak akibat pengaruh perkembangan dalam dan luar negeri, Indonesia, seperti halnya India, tidak bisa disepelekan, apalagi diabaikan sama sekali, kehadiran dan perannya. Faktor-faktor geografis, seperti letaknya yang sangat strategis di posisi silang, di antara dua benua (di antara Benua Asia dan Australia) dan dua samudera (Samudera Pasifik dan Hindia), luas wilayah, kekayaan Sumber Daya Alam (SDA), serta faktor-faktor demografis, seperti jumlah penduduk (sebagai keempat terbanyak di dunia setelah China, India, dan AS), tingkat keberagaman dan toleransinya yang tinggi, telah membuat Indonesia dengan kondisi Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonominya yang masih dinamis dan relatif tinggi (di atas 5 persen setiap tahun), sebagai negara yang harus diperhitungkan dan akan hadir sebagai kekuatan (besar) baru dalam tatanan dunia dan rivalitas *major powers* yang ada dewasa ini. Masalahnya, tinggal bagaimana Pemerintah Indonesia dapat memimpin, mengelola, dan mengendalikan negeri ini dalam dinamika yang berlangsung, sehingga ia tidak sekadar menjadi mandala perebutan kepentingan *major powers*, tetapi juga dapat

menunjukkan eksistensi dan memainkan perannya sebagai negara yang memang harus benar-benar diperhitungkan!

Implikasi luas akibat persaingan negara-negara yang merupakan kekuatan baru Asia, tidak bisa diabaikan begitu saja, atau dianggap sebagai hal sepele, oleh Indonesia. Karena, ia akan merubah hubungan baik antar-negara yang sudah lama terbangun, misalnya, antara China sebagai raksasa ekonomi pendatang baru dengan Jepang yang sejak lama dalam beberapa dasawarsa telah menjadi investor asing utama di Indonesia, yang bersama-sama dengan Taiwan dan Korea Selatan, juga telah menjadi negara-negara industri baru (*Newly Industrialized Countries*—NICs) di Asia. Ini belum memperhitungkan implikasi dan komplikasinya lebih luas dalam hubungan Indonesia dengan kekuatan baru Asia lainnya, seperti India.

Beberapa pertanyaan muncul dalam buku ini, yakni: bagaimana persaingan kepentingan China dan Jepang di kawasan, terutama di Indonesia, dan implikasinya terhadap kepentingan Indonesia? Bagaimana pula kepentingan keamanan Jepang di kawasan dan bagaimana implikasi dan respons Indonesia terhadapnya? Apakah Indonesia melihat kehadiran militer Jepang sebagai sebuah ancaman? Lalu, hubungan seperti apa yang harus dikembangkan Indonesia dengan Jepang dalam konteks keamanan kawasan?

Juga, dipertanyakan, dalam buku ini, bagaimana kerja sama India–Jepang di bidang maritim dan implikasinya terhadap kepentingan maritim Indonesia? Bagaimana India dan Jepang menempatkan Indonesia dalam konteks kebijakan maritimnya, serta apa yang perlu dilakukan Indonesia untuk menjaga kepentingan maritimnya di tengah peningkatan kerja sama maritim antara India dan Jepang? Selanjutnya, perlu dipertanyakan, bagaimana respons Indonesia menghadapi peningkatan investasi Jepang ke Indonesia, dan sebaliknya, bagaimana Jepang melihat Indonesia sebagai negara tujuan investasi? Apa strategi yang telah dipersiapkan Indonesia dalam menghadapi arus investasi yang datang dari negeri sakura tersebut?

Poltak Partogi Nainggolan

Selanjutnya, apa upaya yang dilakukan Indonesia-Jepang dalam kerja sama yang dilakukan kedua negara untuk meningkatkan hubungan bilateral mereka secara lebih luas?

Sungguh, kajian dan penelitian mengenai sikap Indonesia di tengah-tengah kebangkitan China, Jepang, dan India menjadi amat dibutuhkan untuk dapat memetakan permasalahan dan konflik kepentingan yang muncul dalam hubungan di antara negara-negara itu, beserta implikasinya di kawasan. Mengingat perkembangan kawasan Asia Tenggara semakin dinamis dengan munculnya ketiga negara adidaya tersebut, penelitian dan penulisan buku ini juga tidak luput dari tujuan untuk melakukan penilaian sejak dini mengenai bagaimana seharusnya hubungan Indonesia dengan ketiga negara adidaya baru itu dikembangkan. Dengan demikian, konflik yang dapat berdampak negatif pada perkembangan ekonomi, politik, dan keamanan di kawasan dapat dikelola secara bijak, sehingga upaya menciptakan kawasan Asia Tenggara yang stabilitasnya terjaga dapat terus diciptakan. Kemudian, kawasan ini pun dapat menjadi penggerak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan-kawasan lain, seraya menghindarinya dari cengkeraman krisis ekonomi global yang telah berlangsung. Nantinya, baik Indonesia, China, India, maupun Jepang, dapat diharapkan kehadiran dan perannya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi global.

Jakarta, Agustus 2018
Poltak Partogi Nainggolan

BIBLIOGRAFI

B u k u

- Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani, *Pengantar Hubungan Internasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kurosiwa. *Sejarah Pendudukan Jepang di Pulau Jawa*. Jakarta: 2014.
- Hubungan Tiongkok-Indonesia*. China: China Intercontinental Press, 2009.
- Jacques, Martin. *When China Rules the World: The End of the Western World and the Birth of A New Global Order*. New York: The Penguin Press, 2009.
- Joesoef, Daoed. *Studi Strategis: Logika Ketahanan dan Pembangunan Nasional*. Jakarta: CSIS, 2014.
- Liu Binjie. *China's Philosophy on Foreign Affairs in the 21st Century*. Beijing: China Foreign Language Press, 2006.
- Mengkui, Wang *et al.* *China's Economy*. China: China Intercontinental Press, 2009.
- Morgenthau, Hans J. *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*. Fifth Edition, Revised, New York: Alfred A. Knopf, 1978.
- Munaf, Dicky R dan Susanto. *Geopolitik dan Geostrategi: Keamanan dan Kedaulatan Laut*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Nainggolan, Poltak Partogi (ed.), *Poros Maritim Dunia dan Perubahan Lingkungan Strategis*, Jakarta: Azza Grafika, 2015.
- Nye, Jr., Joseph S. *Understanding International Conflicts*, Edisi Keempat, New York: Longman, 2003.
- "PINA Proyek Perumahan: Korporasi China Siap Gelontorkan US\$ 30 miliar," *Bisnis Indonesia*, 19 September 2017: 7.
- Ramos, Marlon. "Duterte ready for war in SCS, says top diplomat," *The Jakarta Post*, 30 Mei 2018: 10.
- Russet, Bruce *et al.* *World Politics: The Menu for Choice*. Belmont: Thomson Learning, 2004.
- Shiraishi, Saya dan Takashi Shiraishi (ed.). *Orang Jepang di Koloni Asia Tenggara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- Yoder, Amos. *International Politics and Policy Makers Ideas*. Edisi Revisi. Ohio: King's Court Communications, Inc., 1988.
- Vladimir Lenin. *Imperialism, the Highest Stage of Capitalism*, dengan Pengantar dari Prabhat Patnaik, New Delhi, *LeftWord Books*, 2000.
- Wibowo, I. *Belajar dari Cina: Bagaimana Cina Merebut Peluang dalam Era Globalisasi*, Jakarta: Kompas, 2004.
- Wibowo, I dan Syamsul Hadi. *Merangkul Cina: Hubungan Indonesia-Cina Pasca-Soeharto*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Wight, Martin. *International Theory: the Three Traditions*. Leceister: Leicester University Press, 1976.

Paper

- Pidato Former Prime Minister Takeo Fukuda dalam Simposium 50th Anniversary of ASEAN and the 40th Anniversary of Fukuda Doctrine, Jakarta, 27 Oktober 2017.

Majalah

- Beech, Hannah. "China's Chairman," *Time*, 11 April 2016: 18-21.
- Bremmer, Ian. "China Won," *Time*, 13 November 2017: 27.
- "Cepat-cepat Kereta Cepat," Majalah *Tempo*, 8-14 Februari 2016: 25, 76-87.
- "Ketua BKSAP Sarankan Pakistan Selalu Angkat Isu Kashmir di Forum Internasional," *Buletin Parlementaria*, Maret 2016: 22.
- Kuronuma, Yuji, "A Recipe for Conflict: Why the India-China standoff over Doklam was no ordinary spat," *Asian Review*, September 18-24, 2017: 36-39.
- "Pro Kontra KA Cepat Jakarta-Bandung," *Parlementaria*, Edisi 133, Th. XLVI, 2016: 26-29.
- "Pemerintah Keliru Tafsirkan Pasal 33 UUD 45," *Buletin Parlementaria*, Januari 2016: 7.
- "Snags over the Speed Train," *Tempo Magazine*, 8-14 Februari: 16-28.

Surat kabar

- "Abe Upayakan Pemulangan Jenazah Tentara Jepang," *Rakyat Merdeka*, 17 Januari 2017: 10.
- Aisyah, Rachmadea. "Japan, RI network aims to boost manufacturing," *The Jakarta Post*, 8 Agustus 2018: 14.
- _____. "India aims to export sugar to Indonesia," *The Jakarta Post*, 18 Juli 2018: 14.

Poltak Partogi Nainggolan

- _____. "RI, Japan sign \$1b loan for Patimban Port," *The Jakarta Post*, 14 November 2017: 13.
- Alaydrus, Hadijah. "Jepang Siap Pinjami Rp 34,9 Triliun," *Bisnis Indonesia*, 28 Maret 2016: 1.
- Aldila, Nindya. "Petrokimia Berbasis Batubara: Investor China Bangun Pabrik," *Bisnis Indonesia*, 25 Mei 2016: 25.
- Amin, Khoirul. "Govt target 30 percent increase in Chinese investment," *The Jakarta Post*, 22 Maret 2016: 13.
- Amirio, Dylan. "'Boundless Love' between China, RI," *The Jakarta Post*, 30 Desember 2017: 3.
- _____. "India dispatches 16 envoys to bridge investment in RI," *The Jakarta Post*, 23 Februari 2017: 13.
- Amna, M. Abdi. "Produsen Jepang Ancam Hentikan Produksi," *Bisnis Indonesia*, 4 Maret 2016: 25.
- Anam, Khairul. "Proyek Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung: Dana Pinjaman dari Bank Cina belum Cair," *Koran Tempo*, 24 Agustus 2016: 5.
- _____. "Jokowi Kaji Kereta Sedang Jepang," *Koran Tempo*, 28-29 Mei 2016: 4.
- _____. "Jokowi teken Perpres pelabuhan Patimban," *Koran Tempo*, 31 Mei 2016: 18.
- Andri, Yustinus. "Saat India 'Ambil Alih' Peran China," *Bisnis Indonesia*, 25 Januari 2018: 5.
- "Anggaran Militer China=APBN Kita," *Rakyat Merdeka*, 6 Maret 2018: 1 & 9.
- "Anggaran Pertahanan Terbesar Disetujui," *Kompas*, 23 Desember 2017: 10.
- "Antisipasi Tiongkok, Jepang Tambah Jet Tempur," *Suara Pembaruan*, 23 Agustus 2016: 15.
- Anya, Agnes. "Japan zones in on fisheries cooperation in first RI visit," *The Jakarta Post*, 26 Juni 2018: 9.
- Aria, Pingit. "Menteri Susi Memprotes Manuver Kapal China," *Koran Tempo*, 21 Maret 2016: 5.
- Arvirianty, Anastasia. "Tiongkok Tambah Anggaran Militer 2018," *Media Indonesia*, 6 Maret 2018: 14.
- "Asahimas chemical to triple exports this year," *The Jakarta Post*, 13 Februari 2016: 20.
- "AS-India Lacak Kapal Selam China," *Koran Sindo*, 3 Mei 2016: 12.
- "AS-India Perkuat Kerja Sama," *Kompas*, 31 Agustus 2016: 10.
- "Australia Enggan Pilih Kapal Jepang," *Suara Karya*, 27 April 2016: 10.
- "Bad precedent for gas industry," *The Jakarta Post*, 28 Maret 2016: 6.

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- "Bansoet ke Dubes China: Kasih Investasi, Silakan Bawa Buruhnya, Jangan," *Rakyat Merdeka*, 19 April 2018: 7.
- "Bank China Salurkan Kredit USD 4,5 M," *Haluan Kepri*, 17 Mei 2017: 2.
- Barthelemy, Laurent. "US courts India to balance China," *The Jakarta Post*, 13 April 2016: 11.
- "Bawang Putih Ilegal Asal China Disita Kemendag," *Rakyat Merdeka*, 13 Maret 2018: 14.
- "Beijing Kecam Pernyataan G-7: G-7 Menolak Tindakan Intimidatif, Provokatif, dan Sepihak di LCS," *Kompas*, 13 April 2016: 10.
- "Beijing Kerahkan Pesawat ke Laut Jepang," *Kompas*, 19 Desember 2017: 11.
- "Belanja Militer Asia-Pasifik Meningkatkan," *Koran Sindo*, 24 Februari 2016: 12.
- "BI Ajak China & Jepang Kurangi Penggunaan Dolar," *Rakyat Merdeka*, 13 Januari 2018: 13.
- Bisnis Indonesia*, 1 Maret 2016: 13.
- Blanchard, Ben. "China defends hike in military spending," *The Jakarta Post*, 7 Maret 2018: 11.
- "Blok Masela: Rizal Ramli Menang, Jepang Kembali Kalah," *Suara Karya*, 24 Maret 2016: 1 & 7.
- Brummit, Christ dan Haslinda Amin, "Jokowi leans on China, central bank to revive GDP," *The Jakarta Post*, 13 Februari 2016: 13.
- "Bulog Mau Impor 50 Ribu Ton Daging Kerbau Asal India," *Rakyat Merdeka*, 20 April 2017: 15.
- "Buruh Kasar asal China Serbu RI," *Koran Sindo*, 29 April 2016: 1.
- "Cabai Impor Cina dan India Masuk ke Pasar," *Republika*, 11 Februari 2017: 4
- Chaudhary, Archana, Dhvani Pandya, dan Ting Shi. "China's silk road faces India's ambitions," *The Jakarta Post*, 10 Agustus 2017: 20.
- Chandler, Mark. "Pope warns world at 'very limit' of nuclear war and admits he is 'really' afraid," *Express*, 15 Januari 2018, <https://www.express.co.uk/news/world/905030/World-War-3-North-Korea-nuclear-missiles-Hawaii-Pope>, diakses pada 19 Januari 2018.
- "China dan India Incar Pabrik Ban," *Rakyat Merdeka*, 22 April 2016: 66.
- "China Ditawari Empat Bendungan," *Kompas*, 7 April 2017: 18.
- "China, India and Asia's Stability," *The Yomiuri Shimbun*, 18 Juli 2018.
- "China, India and Asia's Stability," *The Jakarta Post*, 19 Juli 2018: 6.
- "China Investasi Rp. 1,64 Triliun di Kalbar," *Kompas*, 6 Juli 2018: 24.
- "China-Japan's rapprochement," *The Jakarta Post*, 18 April 2018: 6.
- "China & Korsel Siap Tanam US\$ 39,7 Miliar," *Bisnis Indonesia*, 20 April 2018: 3.

Poltak Partogi Nainggolan

- “China Kerahkan Kapal Perang ke Samudera Hindia Timur,” *Koran Sindo*, 21 Februari 2018: 13.
- “China’s Other Sea Offensive,” *The Wall Street Journal*, 12 Juli 2016: A10.
- “China probes stainless steel imports from RI, others,” *The Jakarta Post*, 24 Juli 2018: 14.
- “China rises as Indonesia’s new investor darling,” *The Jakarta Post*, 26 Januari 2017: 13.
- “China Tetap Jadi Pelindung Korea Utara,” *Kompas*, 20 Juni 2018: 8.
- Chun-Wei Yap. “Chinas’s New Security Challenge: Angry Mom-and-Pop Investors,” *The Wall Street Journal*, 13 April 2016: 1 & A6.
- “Dago Bisa Ekspor Loin Tuna,” *Manado Post*, 14 Mei 2016: 17.
- “Defisit Perdagangan dengan RRT Membengkak,” *Suara Pembaruan*, 13 April 2016: 2.
- “Deepening RI-China Ties,” *The Jakarta Post*, 6 September 2016: 6.
- “Di India, Wiranto Bahas Kerja Sama Hukum & Keamanan,” *Rakyat Merdeka*, 10 Januari 2018: 6.
- Dittmer, Lowell. “Trump, Kim and the China factor,” *The Jakarta Post*, 25 Juni 2018: 7.
- “Dua Perusahaan Jepang Hengkang,” *Koran Jakarta*, 3 Februari 2016: 7.
- “E-Commerce Asing Ancam Pemain Lokal,” *Suara Pembaruan*, 13 April 2016: 2.
- “Ekonomi India Susul China,” *Bisnis Indonesia*, 29 Juli 2016: 5.
- “Ekspor Senjata Meningkatkan,” *Kompas*, 24 February 2016: 10.
- “Fintech China Serbu Indonesia,” *Koran Sindo*, 31 Juli 2018: 6.
- Firmansyah, Fery. “Mei, Cina Cairkan Dana Kereta Cepat,” *Koran Tempo*, 15-16 April 2017: 8.
- _____ . “Investasi China Tumbuh Paling Tinggi: Pengusaha Cina incar proyek smelter,” *Koran Tempo*, 26 April 2016: 13.
- Ford, Emily. “China, India eye Asian Century,” *The Jakarta Post*, 11 Juli 2016: 12.
- “Garap KA Trans Sulawesi-Sumatera, RI Jajaki Pinjaman China Rp. 80 Triliun,” *Koran Sindo*, 18 Mei 2016: 15.
- “Garap Sektor Industri Hulu Baja: Jepang Diminta Tambah Investasi,” *Rakyat Merdeka*, 22 Mei 2017: 14.
- “Geger Plakat Polisi Tiongkok, Karier Kapolres Ketapang Terancam,” *Suara Pembaruan*, 13 Juli 2018: 21.
- Gloystein, Gloystein dan Nidhi Verma, “Asia’s oil markets in upheaval as China, India change game,” *The Jakarta Post*, 25 Februari 2016: 16.

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- Gosta, Demis Rizky, "Gerus Daya Saing Industri Kertas: Produsen Keberatan Penerapan BM China," *Bisnis Indonesia*, 8 April 2016: 25.
- "Granit China Serbu Lokal," *Kontan*, 18 Maret 2016: 15.
- "Hadapi Tiongkok, Jepang Perkuat Logistik AL," *Media Indonesia*, 6 Maret 2018: 14.
- Handayani, Sri. "Jepang Beri Utang Rp 25 Trilyun untuk Proyek MRT," *Republika*, 29 Juni 2018: 14.
- _____. "Gobel Group Ramaikan Bisnis Makanan di Indonesia," *Republika*, 21 September 2016: 13.
- Harris, Gardiner dan Coral Davenport, "Modi takes stage in US Congress," *International New York Times*, 10 Juni 2016: 3.
- "Harus Tegas kepada Tiongkok," *Koran Tempo*, 23 Maret 2016: 11.
- Hermansyah, Anton. "RI to rely on RCEP to boost trade with India," *The Jakarta Post*, 14 Januari 2018: 14.
- "Herman Geregetan Lihat Cabe China Masuk Pasar Tradisional," *Rakyat Merdeka*, 6 Maret 2017: 7.
- Hidayat, Ali. "Ekonomi Digital: 2020, Indonesia Terbesar Se-ASEAN," *Koran Tempo*, 17 Februari 2016: 5.
- Ho Wah Foon, "China is forerunner in high-speed rail project," *The Jakarta Post*, 5 April 2016: 15.
- H.N, Ipak Ayu, "China Harbour Investasi US\$1 miliar di Jakarta Barat," *Bisnis Indonesia*, 10 Juni 2016: 1.
- Hussain, Nazia. "India's Andaman and Nicobar Islands: Growing regional significance," *The Jakarta Post*, 11 Juni 2016: 6.
- Ibnu, Andi. "Industri Baja Nasional Tak Khawatir Proteksi Cina," *Koran Tempo*, 26 Juli 2018: 18.
- _____. "Produk Impor China Bakal Dibatasi," *Koran Tempo*, 26 Juli 2018: 17.
- "India Jual Rudal, Asia Ramai-ramai Beli," *Kompas*, 10 Juni 2016: 9.
- "India Masuk 3 Besar Pengimpor Terbanyak Produk Indonesia," *Rakyat Merdeka*, 16 Maret 2017: 13.
- "Indian EAM Swaraj visits RI to boost strategic ties," *The Jakarta Post*, 26 Januari 2018: 24.
- "India, RI conclude coordinated patrol." *The Jakarta Post*, 11 Juni 2018:15.
- "Indonesia Harus Tuntut Permintaan Minta Maaf dari Tiongkok," *Suara Pembaruan*, 23 Maret 2016: 15.
- "Indonesia Ikut Festival Budaya di India," *Kompas*, 14 Maret 2016: 19.
- "Indonesia, India to be more aggressive on bilateral businesses," *The Jakarta Post*, 21 Mei 2018: 13.

Poltak Partogi Nainggolan

- "Indonesia-Jepang Kerja Sama Garap Terowongan dan Dam," *Koran Tempo*, 15 Februari 2018: 21.
- "Indonesia-Jepang Perkuat Kerja Sama," *Media Indonesia*, 26 Juni 2018: 11.
- "Indonesia makin Memikat Investor," *Media Indonesia*, 4 Februari 2016: 2.
- "Indonesia Masuk 4 Besar Negara Idaman Investor," *Koran Sindo*, 4 Januari 2016: 8.
- "Indonesia Tawarkan Kopi dan Sawit ke Asia Selatan," *Media Indonesia*, 23 Januari 2018: 18.
- "Indonesia-Tiongkok Anggap Sudah Selesai," *Kompas*, 14 April 2016: 5.
- "Inpex Tak Kecewa Putusan Pemerintah Soal Masela," *Suara Pembaruan*, 15 Juni 2016: 9.
- "Investor Asing Bawa Bahan Bangunan Sendiri: Industri Baja Cuma Jadi Penonton Aja," *Rakyat Merdeka*, 26 September 2016: 14.
- "Investasi di Indonesia Terbuka bagi India," *Kompas*, 30 April 2016: 8.
- "Investasi Sektor Kehutanan: Investor China Bentuk Usaha Patungan," *Bisnis Indonesia*, 7 Juni 2016: 31.
- "Investor India Bangun Pabrik Minyak Goreng di Bengkulu," *Suara Pembaruan*, 23-24 Juni 2018: 8.
- "Investor Jepang akan Bangun Tiga Mal," *Koran Tempo*, 8 Juni 2016: 14.
- "Investor Jepang Menyuntikkan Modal US\$ 10 juta ke Bank Index Selindo," *Kontan*, 12 April 2016: 12.
- "IORA Vs Rencana Besar Logistik Cina," *Republika*, 8 Maret 2017: 8.
- Irfani, Robby. "Inpex Minta Insentif Garap Kilang Darat Masela," *Koran Tempo*, 26-27 Maret 2016: 9.
- Iskana, Febrina Ratna. "China Berpeluang Menang di Tender Jawa 5, Banten," *Neraca*, 31 Maret 2016: 14.
- "Isu Laut China Selatan: Jepang Ingin Indonesia Tingkatkan Peran," *Suara Pembaruan*, 21 Januari 2016: 15.
- "Japan's defense paper full of lies," *The Jakarta Post*, 4 Agustus 2016: 6.
- "Japan is sailing here," *The Jakarta Post*, 6 Juli 2018: 6.
- "Japanese submarine to visit Philippines," *The Jakarta Post*, 8 Maret 2016: 11.
- "Japanese warships in Philippines near disputed waterway," *The Jakarta Post*, 4 April 2016: 10.
- "Japan's warship mission," *The Jakarta Post*, 16 Maret 2017: 6.
- "Jepang Akan Kirim Kapal perang Terbesar ke LTS," *Koran Jakarta*, 14 Maret 2017: 1.
- "Jepang Borong Pesawat Siluman F-35 A," *Kompas*, 22 Februari 2018: 9.
- "Jepang dan Cina Bahas Denuklirisasi Semenanjung Korea," *Koran Tempo*, 16 April 2018: 16.

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- "Jepang dan China Hindari Perang dagang," *Koran Sindo*, 17 Mei 2018: 13.
- "Jepang dan India Sepakati Kerja Sama Nuklir," *Suara Pembaruan*, 12-13 November 2016: 15.
- "Jepang Desak Tiongkok Kendurkan Ketegangan," *Analisa*, 9 Agustus 2016: 2.
- "Jepang Diajak Realisasikan Proyek," *Kompas*, 20 Januari 2018: 18.
- "Jepang Dirikan Stasiun Radar di Pulau Yonaguni," *Koran Jakarta*, 29 Maret 2016: 8.
- "Jepang Incar Bahan Bakar Pembangkit Listrik," *Koran Tempo*, 8 April 2016: 17.
- "Jepang Ingin Patimban Lekas Rampung," *Kompas*, 26 Juni 2018: 8.
- "Jepang Ingin Peran Kuat RI," *Kompas*, 23 Agustus 2016: 10.
- "Jepang Incar Proyek Infrastruktur Rp. 169 T," *Suara Pembaruan*, 9 November 2017: 7.
- "Jepang Kecam Aksi Kapal China di Senkaku," *Koran Sindo*, 10 Juni 2016: 13.
- "Jepang Kembangkan Rudal Jenis Baru," *Kompas*, 15 Agustus 2016: 10.
- "Jepang Kerahkan Kapal Perang ke LTT," *Koran Jakarta*, 9 April 2018: 9.
- "Jepang Kerahkan Pesawat Tempur ke Wilayah Sengketa," *Media Indonesia*, 28 September 2016: 8.
- "Jepang Kirim Kapal Induk Helikopter," *Kompas*, 5 Juli 2018: 10.
- "Jepang Konsisten Dukung Supremasi Hukum di Perairan," *Media Indonesia*, 12 Juli 2018: 10.
- "Jepang Minati Jalur Jakarta-Kertajati," *Bisnis Indonesia*, 25 Oktober 2017: 8.
- "Jepang Minati Sektor Listrik dan Gas," *Republika*, 12 Juni 2016: 2.
- "Jepang Protes Aksi Kapal Selam China," *Kompas*, 16 Januari 2018: 8.
- "Jepang Protes Aksi Tiongkok: Tiongkok Latihan Militer di Laut Jepang," *Kompas*, 22 Agustus 2016: 10.
- "Jepang Siapkan Drone Tempur," *Suara Pembaruan*, 201-21 Agustus 2016: 15.
- "Jepang Tersisihkan dalam Diplomasi Semenanjung Korea," *Kompas*, 27 Agustus 2016: 8.
- "Jepang vs Cina," *Republika*, 5 Februari 2016: 25.
- "Jokowi arrives in India to tap potential," *The Jakarta Post*, 31 Desember 2016: 1.
- "Jokowi: India Mitra Strategis Ekonomi RI," *Koran Jakarta*, 31 Mei 2018: 1.
- Julianto, Pramdia Arhando, "Agustus 2017, Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta
- Juniarta, I. Wayan. "Garuda opens two new routes to China," *The Jakarta Post*, 31 Januari 2018: 14.
- Juwana, Hikmahanto, "Sembilan Garis Putus Tiongkok," *Kompas*, 30 Maret 2016: 6.

Poltak Partogi Nainggolan

- "Kabar Rempah Nusantara," *Kompas*, 13 Mei 2016: 17.
- Kahfi, "Investor China dan Hong Kong Tanam US\$ 500 Juta," *Bisnis Indonesia*, 2 November 2017: 8.
- "Kapal Induk Pertama Buatan Tiongkok Mulai Melaut," *Suara Pembaruan*, 14 Mei 2018: 14.
- "Kapal Selam: India Selidiki Kebocoran Rahasia Scorpene," *Kompas*, 25 Agustus 2016: 8.
- "Kapal Selam & Penghancur Jepang Unjuk Kekuatan di Filipina: Laut China Selatan Semakin Memanas," *Rakyat Merdeka*, 5 April 2016: 10.
- "Kapal Tiongkok Mencuri Ikan: Ada Indikasi Kuat Dikawal Kapal Patroli," *Kompas*, 21 Maret 2016: 17.
- Kartasasmita, Ginandjar. "Tenaga Kerja Tiongkok," *Kompas*, 12 Mei 2106: 6.
- "Kawasan Asia Tenggara Penting bagi Jepang," *Kompas*, 21 Juni 2016: 18.
- Kedekatan Khusus Indonesia-Jepang," *Bisnis Indonesia*, 28 Mei 2016: 2.
- "Kekuatan Ekonomi Masa Depan," *Koran Sindo*, 4 Januari 2016: 8-9.
- Kelly, Tim dan Nobuhiro Kubo, "Japanese to buy 20 more stealth fighters," *The Jakarta Post*, 22 Februari 2018: 11.
- "Kemitraan Strategis Perkuat RI-India," *Kompas*, 31 Mei 2018: 1 & 15.
- "Keringat bagi Diplomasi Maritim," *Kompas*, 13 Juli 2018: 5.
- "Kerja Sama Indonesia-China: 9 Proyek Ditawarkan," *Kompas*, 10 Mei 2016: 4.
- "Kerja Sama Indonesia-India," *Suara Pembaruan*, 25 Juni 2018: 8.
- "Kerja Sama PSNS-CGWIC: Berita Ini Akan Guncang Dunia!" *Bisnis Indonesia*, 26 Mei 2017: 6.
- "Komodo 2016: Koordinasi Penjaga Perdamaian Maritim," *Kompas*, 29 Maret 2016: 3.
- "KTT G-20: Tiongkok Ingin Jadi Pemimpin Dunia," *Kompas*, 3 September 2016: 8
- Kubo, Nobuhiro. "Japanese helicopter carrier to cruise South China Sea," *The Jakarta Post*, 5 Juli 2017: 9.
- "Kunjungi Tiongkok, Duterte Umumkan Filipina T (Sic! "Ber-") erpisah dari AS," *Suara Pembaruan*, 21 Oktober 2016: 16.
- Kusuma, Sagara. "South Korea looks to RI for peace on Korean peninsula," *The Jakarta Post*, 16 September 2016: 12.
- "Lahan KEK Bitung Mulai Dikosongkan," *Kompas*, 6 Februari 2016: 20.
- "Laut Tiongkok Timur: Jepang Khawatirkan Kapal AL Tiongkok," *Kompas*, 10 Juni 2016: 8.
- Lubis, Anggi M. "Indonesia, India attempt to bolster tourism," *The Jakarta Post*, 16 Maret 2016: 11.

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- Mandhana, Niharika. "US to Access Indian Bases," *The Wall Street Journal*, 13 April 2016: 1-A2, A3.
- "Manfaat Kerja Sama untuk RI-China," *Kompas*, 8 Mei 2018: 10.
- Maskur, Moh. Fatkhul. "Memaknai Bonus Demografi," *Bisnis Indonesia*, 16 Maret 2016: 3.
- Maulana, Rivki. "Percepatan KEK Bitung: Sulut Gandeng Pengembang China," *Bisnis Indonesia*, 26 April 2017: 9.
- "Memperkenalkan Indonesia sejak Dini," *Kompas*, 23 Februari 2017: 8.
- "Menjaga Blok Masela," *Bisnis Indonesia*, 16 Juni 2016: 2.
- "Menlu Jepang Tertarik Genjot Kerja Sama Maritim," *Rakyat Merdeka*, 26 Juni 2018: 10.
- "Menurut Gambar Satelit Terbaru: Tiongkok Diduga Bangun Hanggar di LTS," *Analisa*, 11 Agustus 2016: 21.
- Menon, Praveen dan Aradhana Aravindan. "Malaysia-Singapore ties tested by high-speed rail contract," *The Jakarta Post*, 16 Januari 2018: 10.
- Miglani, Sanjeev dan Greg Torode, "India to build satellite tracking center in Vietnam that offers eye on China," *The Jakarta Post*, 26 Januari 2016: 11.
- "Minat China Meningkat," *Bisnis Indonesia*, 21 Maret 2016: 4.
- "Mobil Tiongkok Segera Masuk Indonesia," *Suara Pembaruan*, 28-29 Juli 2018: 7.
- "Modal Cina Banjiri Start-Up Indonesia," *Koran Tempo*, 18 Agustus 2017: 1.
- Mohan, C. Raja dan Ankush Ajay Wagle, "India-RI: Seizing the maritime moment," *The Jakarta Post*, 30 Mei 2018: 7.
- Mudassir, Rayful, Dennis Riantiza Mellanova dan Eva Rianti. "Keputusan Eropa Soal Biodiesel: Indonesia Intensif Dekati China," *Bisnis Indonesia*, 23 Januari 2018: 3.
- Mufti, Riza Roidila. "Chinese automakers make their mark in RI," *The Jakarta Post*, 6 Agustus 2018: 13.
- Muna, Fauzul. "Pasar Tirai Bambu Melejit, Sakura Menyempit," *Bisnis Indonesia*, 18 Mei 2016: 1.
- Muna, Fauzul dan Tegar Arief, "Jepang Tak Akan Hengkang," *Bisnis Indonesia*, 8 Maret 2016: 1.
- Muryanto, Bambang. "IORA calls on members to strengthen ties," *The Jakarta Post*, 16 September 2016: 12.
- Noor, Ahmad Fikri. "Defisit Dagang RI-Cina Rp 114 T," *Republika*, 26 Juni 2018: 15.
- "Nuklir Korea Utara: Tiongkok Tak Setuju Beri Sanksi," *Kompas*, 16 September 2016: 8.

Poltak Partogi Nainggolan

- Nursya'bani, Fira. "RI Dorong Arsitektur Kerja Sama di Indo-Pasifik," *Republika*, 16 Januari 2018: 7.
- Ompusunggu, Moses. "China-Japan battle expected over Citarum," *The Jakarta Post*, 16 April 2018: 3.
- "Pameran Produk Impor: China Tawarkan Insentif ke Indonesia," *Bisnis Indonesia*, 31 Januari 2018: 4.
- Pangihutan, Jonggi. "Jepang Siapkan Misil Antipesawat di Ishigaki." *Media Indonesia*, 15 Februari 2018: 14.
- Pant, Harsh V. "Ambition and Chinese hostility push India closer to the US," *The Jakarta Post*, 9 Juni 2016: 7.
- "Pasukan Maritim Jepang Kunjungi Indonesia," *Kompas*, 5 Juni 2018: 4.
- Pattiradjawane, Rene L."Militerisme Jepang Pilihan Asia Tenggara," *Kompas*, 30 Maret 2016:10.
- _____ . "Konflik Natuna: Minta Maaf atau Hukum Internasional," *Kompas*, 28 Maret 2016: 8.
- _____ . "Sponsor IUU adalah Sponsor Terorisme," *Kompas*, 23 Maret 2016: 10.
- _____ . "Penjajahan Dunia Kolonialisme Maritim," *Kompas*, 16 Maret 2016: 9.
- _____ . "High-speed railway diplomacy, not domination," *The Jakarta Post*, 13 Februari 2016: 7.
- "Pekerja Asal China Diistimewakan," *Waspada*, 7 Agustus 2016: 1 & A2.
- "Pemerintah Datangkan Daging dari India," *Koran Tempo*, 10 Maret 2016: 18.
- "Pemerintah Impor Daging dari India," *Kompas*, 31 Mei 2016.
- "Penanaman Modal Asing: China Diminta Serius di Aetropolis," *Bisnis Indonesia*," 19 April 2016: 9.
- "Penting Kesetaraan RI-Tiongkok," *Kompas*, 5 September 2016: 6.
- Perayaan Berdirinya RRC Diramaikan Sri Mulyani Hingga Rini," *Rakyat Merdeka*, 28 September 2016: 10.
- "Perbaikan agar Layak Investasi," *Kompas*, 10 Mei 2016: 17.
- "Perlawanan Dominasi China: Kala Jepang & India Kian Mesra," *Bisnis Indonesia*, 19 Desember 2017: 5.
- "Perpres TKA Dinilai Bertentangan dengan UU Ketenagakerjaan," *Suara Pembaruan*, 9 April 2018: 9.
- "Pertemuan Bilateral Kemtan RI-Tiongkok: Mentan Dorong Tiongkok Investasi di Indonesia," *Suara Pembaruan*, 20 September 2016: 7.
- "Perusahaan Cina Bangun Kawasan Wisata Bintang," *Kontan*, 29 Februari 2016: 14.

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- "PetroChina to invest US\$ 300m in Indonesia's blocks," *The Jakarta Post*, 12 Januari 2018: 14.
- Phartiyal, Sankalp dan Ruma Paul, "India to seal major deal in Bangladesh, beating China," *The Jakarta Post*, 23 Februari 2016: 10.
- "PM Modi's historic visit: A new milestone in strategic ties between India and RI," *The Jakarta Post*, 30 Mei 2018: 21.
- "PM Shinzo Abe Siap Boyong 30 CEO Jepang ke Jakarta," *Rakyat Merdeka*, 12 Januari 2017: 10.
- "Politisi Australia Belajar Bahasa Indonesia," *Kompas*, 10 Februari 2016: 9.
- "Pramono Bantah Kabar Jepang Ngambek: PHK di Panasonic & Toshiba Nggak Terkait Kereta Cepat," *Rakyat Merdeka*, 5 Februari 2016: 13.
- Pratiwi, Intan. "Indonesia Tawarkan Tiga Wilayah ke China," *Republika*, 24 Mei 2017: 14.
- "Produk China Terus Mengancam," *Bisnis Indonesia*, 22 Desember 2017: 25.
- "Proyek Jalur Sutra China Dapat Saingan," *Kompas*, 20 Februari 2018: 10.
- "Proyek Jalur Sutra: Jepang Siap Kerja Sama dengan Tiongkok," *Koran Jakarta*, 19 November 2017: 1.
- "Proyek Kereta Cepat Perlahan Melaju," *Kontan*, 3 Mei 2018: 1.
- "Proyek Kereta Semicepat Jakarta-Surabaya Akan Dilelang," *Koran Tempo*, 31 Desember 2016: 9.
- "Proyek Kereta Semi-Cepat Jakarta-Surabaya: Pemerintah Biayai Pra-Studi Kelayakan Rp. 40 Miliar," *Koran Tempo*, 27 Maret 2017: 20.
- "Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global 2016," *Koran Sindo*, 4 Januari 2016: 8-9.
- "Puluhan Kapal Perang Padati Teluk Bayur," *Kompas*, 12 April 2016: 5.
- "Punya Modal & Teknologi: Investor Cina Ditawarin Kawasan Industri Kaltara," *Rakyat Merdeka*, 14 Juli 2017: 14.
- Purba, Kornelius. "Indonesia needs China more than China needs Indonesia," *The Jakarta Post*, 7 Mei 2018: 2.
- Putra, Fahda Kurnia Dimas. "Japanese warship visit aim to improve navy, bilateralities," *The Jakarta Post*, 20 September 2018: 11.
- Quddus, Ghina Ghaliya. "Pangkas Biaya Ngebor, Rig China Jadi Pilihan" *Kontan*, 11 Maret 2016: 14.
- Razak, Imanuddin. "Chinese coast guard incident and questions on Indonesia's sovereignty," *The Jakarta Post*, 28 Maret 2016: 2.
- Rebut Saja Pasar China, Nggak Usah Diundang Investasi Di Sini," *Rakyat Merdeka*, 27 Maret 2016: 12.
- Ribka, Stefani. "Chinese investors expand into property business in Indonesia," *The Jakarta Post*, 14 Juli 2017: 13.

Poltak Partogi Nainggolan

- "RI Ajak India Kerja Sama Produksi Bahan Baku Obat," *Koran Sindo*, 20 Juli 2016: 20.
- "Ribuan Ton Pupuk Ilegal Asal China Ditemukan," *Republika*, 6 Mei 2018: 2.
- "RI Gandeng Jepang Bangun Pembangkit Listrik," *Bisnis Indonesia*, 7 Agustus 2018: 9.
- "RI Gandeng Cina Kembangkan Morowali," *Republika*, 19 Juni 2017: 14.
- "RI-India Sepakati Sembilan Poin Kerja Sama," *Koran Sindo*, 31 Mei 2018: 5
- "RI-Jepang Pastikan Garap Proyek Infrastruktur Rp. 152 T," *Suara Pembaruan*, 30 Desember 2016: 7.
- "RI-Jepang Sepakat Kaji Implementasi IJEPA," *Suara Pembaruan*, 22 Januari 2018: 14.
- RI, others stand up to bullying by big countries: Minister Susi," *The Jakarta Post*, 15 April 2016: 3
- "RI Pilih Dailog dengan Tiongkok," *Media Indonesia*, 23 Maret 2016: 10.
- "RI steel producers wary of influx of China's product," *The Jakarta Post*, 26 Juni 2018: 13.
- "Rudal Balistik India Bisa Jangkau Daratan China," *Koran Tempo*, 20-21 Januari 2018: 10.
- "Rudal C705 Lelet Meledak: TNI Disarankan Blokir Produk Militer China," *Rakyat Merdeka*, 19 September 2016: 7.
- "Rusia-China Gelar Latihan Perang Bersama," *Koran Sindo*, 13 September 2016: 12.
- Saboo, Aastha. "Indonesia-India ties: A change in the wind," *The Jakarta Post*, 26 April 2016: 7.
- Saha, Premesha. "India-RI cooperation in Indo-Pacific a must," *The Jakarta Post*, 23 April 2018: 7.
- Salim, Tama. "Japan warship 'may help stabilize SCS,'" *The Jakarta Post*, 15 Maret 2017: 12.
- Salim, Tama dan Agnes Anya. "Indonesia invites India to set up EEZ boundaries," *The Jakarta Post*, 10 Maret 2018: 3.
- "Sambut HUT ke-100 RI, Jepang Siapkan "Proyek 2045," *Suara Pembaruan*, 22 Januari 2018: 14.
- Santi, Natalia. "Tokyo Peringatkan Beijing Soal Laut Cina Timur," *Koran Tempo*, 27 September 2016: 26.
- Saran, Shyam. "India-China relations in age of Xi Jinping." *The Jakarta Post*, 21 Mei 2018: 6.
- Sarnia, Pamela. "Pemain dari Jepang Susut, dari China Bertambah," *Kontan*, 31 Mei 2016: 16.

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- Septiari, Dian dan Agnes Anya. "People key to enhancing ASEAN, Indian connection," *The Jakarta Post*, 8 Januari 2018: 1.
- Septyaningsih, Lit dan Teguh Firmansyah, "Utang ke Cina Berlipat Ganda," *Republika*, 1 Agustus 2017: 17.
- "Serangan Rudal Korut Dikecam," *Kompas*, 25 Agustus 2016: 10.
- Simanungkalit, Ernesto. "Tiongkok, UNCLOS 1982," *Kompas*, 31 Maret 2016: 7.
- Singgih, Viriya P. "China finds home in Morowali," *The Jakarta Post*, 14 November 2017: 1.
- _____. "RI, India seek to expand energy cooperation," *The Jakarta Post*, 27 April 2017: 13.
- Sipahutar, Tassia. "ADB to lean another US\$ 10 bilion to Indonesia," *The Jakarta Post*, 13 Februari 2016: 13.
- Situmorang, Biqwanto, "BUMN Konstruksi Tiongkok Siap Garap Infrastruktur Indonesia," *Neraca*, 18 Mei 2016: 2. *Suara Pembaruan*, 30 Maret 2016.
- Sue-Lin Wong. "Modi invites Xi for summit in 2019." *The Jakarta Post*, 28 April 2018: 2.
- Sukma, Rizal. "Urgensi Indo-Pasifik "Jalan Tengah"," *Kompas*, 11 Juni 2018: 6.
- Susanty, Farida. "Government targets attracting Indian tourist," *The Jakarta Post*, 12 Mei 2018: 13.
- _____. "Minister in China to seek investment," *The Jakarta Post*, 13 April 2018: 14.
- _____. "Budget still hinders Japan-backed railway project," *The Jakarta Post*, 15 Desember 2017:14.
- _____. "Japan rejects costly dam project," *The Jakarta Post*, 4 Desember 2017: 14.
- _____. "RI may offer new railway project to China," *The Jakarta Post*, 6 Oktober 2017: 13.
- _____. "Govt moves forward with Patimban deep-sea project," *The Jakarta Post*, 27 September 2016: 14.
- _____. "Japan pledges all-out support for Patimban port project," *The Jakarta Post*, 14 September 2016: 13.
- _____. "Indonesia considers Chinese participation in MRT Project," *The Jakarta Post*, 11 Juli 2017: 14.
- Susilo, Nina. "Presiden Harapkan Terwujudnya Ekosistem Damai," *Kompas*, 26 Januari 2018: 1 & 15.
- Sutrisno Debbie dan Dessy Suciati Saputri, "PM China: Pakai Tenaga Kerja Lokal," *Republika*, 8 Mei 2018: 1.
- Sutrisno, Debbie dan Winda Destiana Putri, "PM Li Sasar Investasi," *Republika*, 7 Mei 2018: 1.

Poltak Partogi Nainggolan

- Syarizka, Deandra. "Shanghai Const. Bidik Proyek US\$ 100 Juta," *Bisnis Indonesia*, 31 Maret 2016: 11.
- Tarmizi, Hendarsyah. "India replaces Singapore as RI's fourth-largest export destination," *The Jakarta Post*, 26 Januari 2018: 22.
- _____. "CPO, coal dominate RI exports to India," *The Jakarta Post*, 26 Januari 2017: 30.
- Taylor, Rob. "France Wins Australian Submarine Deal," *The Wall Street Journal*, 27 April 2016: A4.
- "Teknologi Listrik China Mengundang Kritik," *Kontan*, 22 Maret 2016: 1.
- "Temuan Panja Tenaga Kerja Asing: Jumlah Buruh China di Bali Sudah Setengah Buruh Lokal," *Rakyat Merdeka*, 26 Juli 2016: 7.
- "Tiga Rudal Masuk ZEE Jepang," *Kompas*, 6 September 2016: 10.
- "Tingkatkan Kerja Sama Investasi: Organisasi Dagang China Buka Kantor di Indonesia," *Rakyat Merdeka*, 18 Mei 2016: 14.
- "Tiongkok Akui Natuna Milik RI," *Kompas*, 23 Maret 2016: 9.
- "Tiongkok Akui Tempatkan Senjata," *Kompas*, 19 Februari 2016: 9.
- "Tiongkok Bantah Ingin Bangun Pangkalan di Vanuatu," *Koran Jakarta*, 11 April 2018: 8.
- "Tiongkok Investasi US\$ 2,5 M di Industri Logam," *Suara Pembaruan*, 23 November 2017: 9.
- "Tiongkok Investasi US\$ 1, 63 M di Morowali," *Suara Pembaruan*, 17-18 Juni 2017: 11.
- "Tiongkok Lakukan 'Patroli Tempur' di LTS," *Analisa Minggu*, 7 Agustus 2016: 5.
- "Tiongkok Menentang India Jadi Anggota NSG," *Koran Jakarta*, 13 Juni 2016: 8.
- "Tiongkok Tegaskan Komitmen Gunakan Tenaga Kerja Lokal," *Media Indonesia*, 8 Mei 2018: 1.
- "Toyota Siap Tambah Investasi di Indonesia," *Republika*, 20 Februari 2016: 5.
- "Trans-Pacific Partnership: Jepang Berharap Indonesia Bergabung," *Bisnis Indonesia*, 8 Juni 2016: 5.
- "Uji Coba Rudal Korea Utara," *Media Indonesia*, 4 Agustus 2016: 8.
- "Upaya Damai di Semenanjung Korea," *Kompas*, 9 Juni 2018: 8.
- Utama, Praga. "Mencicipi Minibus Komplet Made in Cina (SiC!)," *Koran Tempo*, 20 Februari 2016: 18.
- "Wapres Sindir China," *Bisnis Indonesia*, 28 Maret 2016: 12.
- Wardhani, Dewanti A, Ina Parlina, dan Tama Salim, "New dawn for Japan-RI business ties," *The Jakarta Post*, 15 Juni 2016: 13.
- "Waspada Ekonomi China," *Kompas*, 28 Juni 2018: 13.

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- Wicaksono, Kurniawan A. "Negeri Panda Mulai Unjuk Gigi," *Bisnis Indonesia*, 17 Maret 2016: 3.
- Wirayani, Prima dan Ina Parlina, "RI leans toward China," *The Jakarta Post*, 6 September 2016: 1.
- Zhang Yunbi, "Diplomacy essential for peace," *China Daily*, 11-17 Maret 2016: 11.
- "5 Warga Tiongkok Pekerja Kereta Cepat Akan Dideportasi," *Koran Jakarta*, 29 April 2016: 1.
- "150 Ribu Wisman China Serbu Sulut," *Manado Post*, 14 Mei 2016: 1 dan 11.
- "4 Kapal Perang India Singgahi Tanjung Priok," *Rakyat Merdeka*, 23 Oktober 2017: 10.
- "4 Negara Bahas Alternatif Jalur Sutra China," *Sindo*, 20 Februari 2018: 13.
- "91 Ton Jeruk dan Apel China Disita," *Kompas*, 14 Maret 2018: 22.
- "103 Warga Tiongkok Ditangkap," *Koran Jakarta*, 2 Mei 2018: 2.
- "227 Fintech tidak Kantongi Izin OJK," *Suara Pembaruan*, 28-29 Juli 2018: 9.
- "3 Kapal Perang Jepang Gelar Open Ship di Tanjung Priok," *Rakyat Merdeka*, 19 September 2018: 10.

Portal

- "Aksesibilitas Natuna Harus Ditingkatkan," *Republika-online*, 30 Maret 2016, diakses pada 4 April 2016.
- Chista, Dyayu. "Berdirinya Kerajaan Singasari," <http://dyayuchun.blogspot.co.id/2014/05/sejarah-singasari-dan-majapahit.html>, diakses pada 9 Mei 2018.
- "Korea Utara ledakkan bom nuklir 'terbesar' mereka," *BBC Indonesia*, http://www.bbc.com/in-donesia/dunia/2016/09/160909_dunia_korut_gempa_nuklir 9 September 2016, diakses pada 16 September 2016.
- "Patroli di Laut, Kapal KKP Disebut Belum Terdaftar di Organisasi Maritim Internasional," *Kompas-online*, 28 Maret 2016, diakses pada 4 April 2016.
- Orang," *Kompas.com*, 06/11/2017, <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>, diakses pada 30 April 2018.
- "Penjelasan Jokowi soal Tenaga Kerja China di Indonesia," *Kompas.com*, 23 Desember 2016, diakses pada 4 Januari 2017.
- "Sam Pa, Surya Paloh, dan Kerajaan Neraka," *Tempoonline*, 24 November 2014, <https://m.tempo.co/read/news/2014/11/24/078624021/sam-pa-surya-paloh-dan-kerajaan-neraka>, diakses pada 3 Oktober 2016.

Seminar/FGD

Public Seminar on “Japan’s New Security Policy and Regional Response in Southeast Asia,” FISIP Universitas Indonesia, 18 Februari 2016.

FGD dengan Direktur Kerja Sama Ekonomi ASEAN Kementerian Luar Negeri, Ina Hagniningtyas Krinamurthi, di Pusat Penelitian, DPR, Jakarta pada 23 Februari 2016.

FGD dengan Kasubdit ASEAN Mitra Dialog II, Rudi Supriyono, dan Kasie Daya Saing Direktorat Kerja Sama ASEAN, Lazuardi Nasution, Kementerian Perdagangan, di Pusat Penelitian, DPR, Jakarta pada 23 Februari 2016.

FGD dengan Brigjen (TNI) Jan Pieter Ate, M. Bus, MA, Direktur Teknologi dan Industri Pertahanan Ditjen Potensi Pertahanan, di Pusat Penelitian, DPR, 13 Maret 2016.

FGD dengan Kolonel Maritim Dwi Kardono, S. Sos, MA, Kasubdit Harmonisasi Strategi Badan Keamanan Laut (Bakamla), di Pusat Penelitian, DPR, 24 Maret 2016.

Dialog Kebangsaan “Deradikalisasi Kaum Muda: Memajukan Komitmen Kepemudaan dalam Bingkai NKRI yang Damai,” 29 Februari 2016, Kemenpora-KNPI, Wisma Pemuda, Senayan, Jakarta.

FGD dengan Rene L. Pattiradjawane, Ketua Yayasan Pusat Studi China, di Pusat Penelitian, DPR, Jakarta, pada 15 Maret 2016.

FGD dengan Prof. Helmi dan Jurusan Hubungan Internasional FISIPOL, Universitas Andalas, di Padang, Provinsi Sumatera Barat pada 22 Maret 2016.

FGD dengan Dr. Devy Sondakh, SH, MH, pakar hukum dan perbatasan, dan Prof. Kaligis, pakar sosial-ekonomi dan kelautan Universitas Sam Ratulangi, di Universitas Sam Ratulangi, Manado, pada 14 Mei 2016.

FGD Perkembangan Terkini Maluku Utara dengan Kementerian Luar Negeri, pada 24 April 2018, di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.

Lampiran

DAFTAR INFORMAN YANG DIWAWANCARAI

Nama Informan	Profesi	Tanggal	Tempat
Dr. Zhou Shixin	Peneliti di Institute for Foreign Policy Studies, Center for Asia-Pacific Studies, Shanghai, PR China	29 Januari 2016	Jakarta
Prof. Dr. Satoru Mori	Guru Besar pada Department of Global Politics, Faculty of Law, Hosei University, Jepang	18 Februari 2016	Depok
Keigo Kashiwabara	Sekretaris Ketiga Kedubes Jepang	11 Maret 2016	Jakarta
Takonai S, Ph.D	Konselor Politik Kedubes Jepang	11 Maret 2016	Jakarta
Laksamana Pertama TNI-AL (Pelaut) A. Rivai	Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Lantamal) II	18-19 April 2016	Padang
Zainal Abidin	Sekretaris BKPM Provinsi Sumatera Barat	19 April 2016	Padang
Ir. Afriadi Laudin, M.Si	Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Barat	19 April 2016	Padang
Yudas Sabaggalet SE, MM	Bupati Kabupaten Mentawai	21 April 2016.	Mentawai
Kol. Laut (Pelaut) A.M. Susanto, S.W.	Asisten Operasi Pangkalan Angkatan Laut (Lantamal) VIII	11 Mei 2016	Manado
Kol. Laut (Pelaut) Ivong Wibowo	Asisten Intelijen Pangkalan Angkatan Laut (Lantamal) VIII	11 Mei 2016	Manado

Poltak Partogi Nainggolan

Kol. Laut (Pelaut) I Putu Daryatna,	Asisten Perencanaan Pangkalan Angkatan Laut (Lantamal) VIII	11 Mei 2016	Manado
H. Rondonuwu	Kepala UPT Bappeda Provinsi Sulawesi Utara	10 Mei 2016	Manado
Prof. Dr. Charles Kepel, DEA	Staf Ahli Kawasan Ekonomi Khusus Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	10 Mei 2016	Manado
Shelley Sondakh	Sekretaris Eksekutif BMIP-EAGA, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	10 Mei 2016	Manado
Lynda Natania	Kepala BKPM Provinsi Sulawesi Utara	11 Mei 2016	Manado
Letkol Laut (KH), F.V.Yakobus	Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Danlanal) Kabupaten Talaud	11 Mei 2016	Melonguane
Sry Wahyumi Maria Manalip, SE	Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud	11 Mei 2016	Melonguane
Lucky Mangkey dkk	Kadin Provinsi Sulawesi Utara	13 Mei 2016	Manado
Denny Sondakh	Kabag Hukum Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud	13 Mei 2016	Melonguane
Kol. Laut (P) Rizaldi	Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Danlanal) Maluku Utara	24 April 2018	Ternate
Letkol (Udara) Kubais	Kepala Personil Pangkalan Angkatan Udara (Lanud) Morotai	26 April 2018	Morotai
Letkol (Udara) Yasir Muda	Kadislog Pangkalan Angkatan Udara (Lanud) Morotai	26 April 2018	Morotai
Mayor (Udara) Yuri Marwoko	Kepala Operasi Pangkalan Angkatan Udara (Lanud) Morotai	26 April 2018	Morotai

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

Mayor (Udara) Benyamin Sirait	Kepala Pengamanan Pangkalan Angkatan Udara (Lanud) Morotai	26 April 2018	Morotai
Laksamana Pertama Sigit Setyanta	Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Lantamal) XIII	6 Juni 2018	Tarakan

Indeks

9 dashes lines, 88, 126, 192, 196,
193, 194, 198, 240, 253

A

A.R. Carve, 225

Abad Asia, 57

Adam Malik, 250

ADB, 83, 154, 180, 260

adidaya, 1, 7, 10, 21, 49, 58, 61, 62,
65, 108, 117, 229, 257, 259

Aegis Ashore, 47

Agni, 71, 72

agresivitas, 67, 69, 75, 84, 100, 127,
140, 141, 177, 185, 256

Agung Podomoro Land, 175

Agus Budhiarto, 101

AIIB, 154

air bersih, 171, 179, 180, 181

Airlangga Hartarto, 118, 129

AKBP Sunario, 100

Akitaka Saiki, 38

Aksi ke Timur, 83

Ali Alatas, 250

aliansi kekuatan, 64, 252, 260

aliansi pertahanan, 60, 68

aliansi strategis, 13, 252

Alibaba, 106, 167

alih teknologi, 94, 99

alutsista, 4, 12, 13, 40, 60, 63, 64, 69,
79, 132, 145, 231, 247

ancaman keamanan laut, 25

Andaman, 76, 77, 78, 222, 224, 228

Angola, 195

animo, 85, 99, 129, 149, 177, 181,
182, 185, 186, 187, 203, 208,
227

aparatus berwenang, 156

aparatus keamanan, 35, 190

aparatus kepolisian, 100, 156, 157

Apbindo, 101

APBN, 50

Arata Takebe, 128, 180

ARDB, 52

Armada I, 228

ASDF, 48, 53

ASEAN, 17, 22, 23, 27, 32, 33, 34, 37,
83, 103, 105, 107, 112, 113, 135,
144, 145, 160, 167, 171, 184,
200, 219, 221, 226, 227, 232,
233, 234, 246, 246, 248, 258

aset negara, 114, 240

Ashton Carter, 67

Ashutosh Ridhokar, 228

Asia Pasifik, 18, 19, 39, 59, 60, 63,
108, 111, 123, 125, 184, 222,
245, 254

Asia pivot, 108

Asia Selatan, 61, 62, 72, 77, 83, 86,
215, 219, 223, 257

Asia Tenggara, 1, 2, 6, 7, 8, 20, 21, 22,
24, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 61,
76, 78, 107, 112, 113, 122, 152,
184, 197, 222, 226, 234, 241,

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

- 252, 255
Asia Timur, 3, 20, 36, 39, 49, 82
Asia Timur Raya, 3, 20
Asian Development Bank, 83, 154, 180, 260
- B**
bahan baku, 100, 101, 102, 153, 162, 174, 178, 210, 212
baja, 100, 101, 117, 119, 171, 173, 174
balance of power, 13
Bali, 95, 136, 148, 154, 156, 202, 207, 208, 222, 244
Bambang Soesatyo, 98
bandara, 88, 103, 155, 182, 183, 186, 202, 211, 236
Bank of China, 113
bantuan keuangan, 236
bargaining position, 93
baterai lithium, 126
baterai rudal, 47, 70
bawah laut, 48, 78, 81
bawang putih, 85
BBM, 50, 51
beban fiskal, 112
bebas aktif, 91, 240
Beijing, 55, 65, 68, 82, 89, 113, 115, 116, 117, 118, 132, 191, 260
belanja militer, 12, 32, 46, 49, 50, 52, 64, 81, 87, 232, 241
Bengkulu, 211, 212
Berdikari, 112
berkelanjutan, 77, 129, 238
berkesinambungan, 66, 212, 254
big brother, 105, 248
big power, 12, 30, 237
billet, 171
biodiesel, 254
biofuel, 254
biometrik, 188
Bitung, 131, 132, 134
BKPM, 118, 123, 131, 133, 142, 146, 152, 153, 162
BKSAP, 213
Blitar, 85
Block IIA, 46
blok Jabung, 172
Blok Masela, 76, 119, 120, 122, 123, 124, 252
Blok Tuban, 172
Boundless Love, 148
BPPT, 180
BRI, 116, 117, 142
building block approach, 234
Bulog, 209
BUMN, 5, 111, 114, 115, 116, 131, 138, 141, 147, 162, 182, 197
business to business, 117, 174
- C**
carrier, 52
CCCC, 118, 131
CCCG, 166
CCPIT, 147
CDB, 115, 116
Ceapad, 127
CFLD, 175
CGWIC, 240
Chen Lei, 179
China Construction, 155
China Development Bank, 111, 115, 116
China National Petroleum, 172
China Railway, 112, 113
Citarum, 179, 180, 181
Coast Guard, 47, 89, 189, 191, 193, 194, 196, 241
Colin Willett, 39
Combatant, 243
concentric circle, 104
cornerstone, 104, 232

Poltak Partogi Nainggolan

Corpat, 228
CPO, 143, 212, 215
CRRC, 113
crude steel, 171
CSCEC, 147
CSIS, 138, 196
cyber crime, 156
cyber fraud, 156

D

Dairi, 173
dam upgrade, 210
Damos Agusman, 224
Danau Toba, 155
David Santoso, 228
daya dukung, 235
defisit, 110, 143, 144, 164, 167, 168,
195, 201, 204, , 224, 233
delimitasi, 224
Delong Group, 117
Deng Xiaoping, 9, 11, 87
Denpasar, 136
denuklirisasi, 53, 55, 248, 249
Desra Percaya, 184
destroyer, 27, 34, 80, 261
Detailed Engineering Design, 169
détente, 26, 53
Dewan Keamanan, 127, 250
dialog strategis, 125
dialogue partners, 81
Diaoyu, 37, 38, 39, 45, 47, 50
Diet, 109
Dinasti Ming, 10, 11, 89, 193, 194
diplomasi besi, 108
diplomasi maritim, 238
diplomat, 7, 23, 50, 138, 145, 192,
194, 243, 246
diskriminatif, 95, 254
distribusi tangkapan, 187
distrust, 54
Djarot Kusumayakti, 209

Djibouti, 73, 235, 236
dominasi perekonomian, 2
Donald Trump, 31, 55, 70, 165, 249,
252
Dornier Do, 228
DTW, 208
dwelling time, 109
dynamic equilibrium, 233, 238, 241,
243

E

EAM, 228
East Asia Summit, 35
East Look Policy, 235
e-commerce, 106, 167
efek gentar, 235, 247
ekonomi kreatif, 212
ekonomi-politik, 9
ekosistem, 127, 177, 221
ekspansi, 11, 18, 59, 77, 89, 104,
131, 133, 167, 175, 207, 235,
237
ekspor, 17, 27, 65, 68, 85, 104, 133,
134, 137, 143, 144, 149, 150,
151, 162, 164, 165, 168, 174,
182, 200, 201, 203, 204, 205,
211, 214, 215, 216, 217, 219,
220, 223, 224, 251, 254
energi, 5, 21, 24, 66, 70, 120, 127,
128, 129, 133, 138, 147, 148,
153, 163, 171, 172, 203, 210,
216, 234
Energy Company, 148
Eriko Nakano, 23
esensial, 55, 170
evaluasi, 7, 247, 253, 255, 258
Exchange of Note, 186

F

F-15 Eagle, 48

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

F-35A, 48
F-35B, 48, 53
F-4 Phantom, 48
Fadly Zon, 98
farmasi, 153, 201, 203, 205, 210,
215
fase kedua, 187
FDI, 18, 153
feasibility studies, 183
Fiery Cross, 88
Fighters, 260
first thing first, 104
Freeport, 139
frigat, 48
frigates, 261
Fumio Kishida, 46, 197

G

G-20, 42, 106, 201, 230
gao-tie wajijiao, 108
gas alam, 119, 239
geostrategis, 55
geothermal, 171, 216
Gerakan Non Blok, 57, 62, 140, 235,
236, 249
Global Maritime Fulcrum, 118
Gobel, 109, 111, 178, 181, 199
Groatian, 14
Growth Corridor, 260
Guidelines 1978,
Gujarat, 74, 202, 203
gun boat diplomacy, 89, 145, 190,
194, 197
GVK, 202

H

Haijing 201,
hak sejarah, 26
Hans Morgenthau, 13
hard power, 92, 140

hibah, 187
Hideaki Kaneda, 238
high-speed rail, 112
Hindu, 3, 200, 226
Hiroyuki Izumi, 246
historis, 54, 55, 125, 140, 193, 198,
221, 244, 258
Hong Kong, 18, 153, 210, 211
Honshu, 44
Hotel Indonesia, 174
HSR, 112, 113
Hua Chunying, 191
hub, 82
hubungan diplomatik, 129, 184, 200,
260
hubungan sejarah, 126
hubungan strategis, 60
human capital, 135, 240
humanitarian intervention, 68
Hutan Tanaman Industri, 177
Hydropower, 155, 171, 179, 180

I

ICGS Sarathi, 225
IISD-1, 218
IJEPA, 255
ilegal, 85, 93, 94, 95, 96, 102, 103,
115, 132, 133, 141, 156, 157,
167, 189, 196
illegal fishing, 126, 133, 148, 189,
190, 196, 226, 241, 253
IMIP, 118
IMO, 196
impor, 27, 61, 64, 65, 84, 85, 93, 101,
104, 113, 137, 143, 144, 149,
150, 163, 164, 167, 168, 174,
182, 188, 195, 200, 201, 204,
205, 208, 209, 211, 216, 217,
219, 223, 224, 239, 251
impor alternatif, 104
IMTA, 95, 115

Poltak Partogi Nainggolan

- IMTKA, 97
Indo Pacific Treaty, 233
Indo-Pasifik, 31, 60, 63, 64, 125,
222, 233, 234, 235, 236, 237,
238, 257, 260
industri alumunium, 172
industri baja hulu, 171
industri besi baja, 170
industri kayu, 147
industri perkapalan, 171
industri prioritas, 117, 171, 210
industrial park, 118, 172
inferioritas, 93, 99, 104, 248
infrastruktur transportasi, 182, 183
inisiatif, 54, 75, 79, 83, 117, 125,
127, 128, 129, 173, 186, 205,
237, 248, 256, 260
Inisiatif Jalur Sutra, 117
Inpex Corporation, 120, 121
INS Kulish, 228
INS Sudarshini, 225
INS Sujata, 225
INS Tir, 225
insentif, 129, 137, 201
integrasi ekonomi, 22, 171
intelijen, 37, 132, 158
interlocutor, 250
international fleet review, 243, 245
investasi asing, 3, 18, 19, 20, 61, 76,
82, 83, 84, 89, 93, 97, 101, 102,
105, 119, 120, 122, 123, 127,
128, 131, 134, 135, 139, 146,
148, 152, 153, 155, 161, 162,
165, 175, 177, 178, 179, 181,
183, 184, 199, 245, 246, 254
Investment Forum, 158
inward looking, 256
IONS, 244
IORA, 19, 59, 74, 77, 81, 82, 125,
205, 217, 218, 225, 234, 244,
245, 246
Irianto Lambrie, 158
Ise Shima, 169
Ishigaki, 38
ITLOS, 195
ITPC, 163
IUU, 190, 191, 192
Izumo, 29, 30, 48, 53
- J**
Jack Ma, 106
Jaingkai II Class, 48
jalan KA, 113, 155, 168, 182, 185,
187, 188
Jalan Persahabatan, 83
jalan tol, 131, 132, 155, 162, 166,
182
jalur pelayaran, 75, 228, 239
jalur rempah, 21
Jalur Sutra, 10, 21, 75, 79, 82, 89,
107, 117
janji kemerdekaan, 255
Japan Self Defense Force, 36, 38
Japan Times, 259
JCM, 227
Jenelata, 179
JFE Steel Galvanizing, 171
JICA, 108, 138, 180, 184
JMSDF, 246
John Kerry, 67
Joko Widodo, 2, 5, 89, 96, 97, 98, 99,
104, 106, 109, 116, 117, 119,
121, 122, 125, 126, 127, 128,
129, 133, 138, 142, 146, 155,
169, 185, 188, 197, 199, 205,
206, 207, 214, 215, 218, 219,
220, 221, 241, 247, 250, 254,
255
JS Asayuki, 27
JS Makinami, 27
JS Shimayuki, 27
JS Yuudachi, 28
JSDF, 23, 36, 38

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

Jugun Ianfu, 56
Jusuf Kalla, 227

K

KAA, 58, 140, 213, 221, 233, 258
Kabupaten Bulungan, 172
Kadin, 7, 203, 207, 282
Kaga, 31, 34
Kaisar China, 145
Kalimantan Barat, 99, 147
Kamboja, 83, 246, 248, 250
Kantian, 14, 92
Kantor Polisi Bersama, 100
kapal induk, 30, 31, 48, 52, 53, 61, 69, 242, 261
kapal latihan, 27
kapal penghancur, 27, 28, 38
kapal perang, 25, 26, 29, 34, 38, 39, 40, 51, 65, 80, 225, 242, 245
kapal perusak, 24, 34, 40
kapal selam, 25, 41, 47, 48, 77, 79, 81, 245, 260
kapal tangki, 50
Karawang, 151, 165, 166, 175
Kau Hsing, 145
Kawasan Ekonomi Khusus, 78, 131, 155, 204, 282
kawasan industri, 117, 118, 147, 158, 165, 172, 175, 202, 203, 210
Kayan, 155, 158
keamanan internasional, 30
keamanan maritim, 60, 62, 79, 225, 226, 228, 243, 245, 257
kebebasan navigasi, 60, 68, 227
kejahatan transnasional, 156, 226
Kemendag, 109, 204
Kementerian Keuangan, 175
Kementerian Perdagangan, 93, 138, 151, 204, 219, 223
Kemhan, 25, 90, 239
kemitraan strategis, 143, 145, 194,

218, 221, 222, 223
Kenneth Walz, 13
Kentaro Sonoura, 238
Kepulauan Riau, 161, 173
Kereta Api Cepat, 76, 107, 134
Kertajati, 185, 186
keselamatan lingkungan, 155
keselamatan navigasi, 238, 242, 245
keselamatan pelayaran, 228
Ketapang, 99, 100, 147
Khubilai Khan, 145
Kim Il-Sung, 249, 250
Kim Jong-Un, 36, 54, 55, 248, 249, 250
KIPI, 158
KKN, 240
KLHK, 177
koalisi strategis, 64
kolonialisme, 10, 11, 12, 88, 89, 126
Komando Indo-Pasifik, 31
Komando Pasifik, 31
Komodo 2016, 241, 242, 243, 244
komunikasi pelayaran, 228
konektivitas, 222
konflik kepentingan, 5, 6, 25, 27, 82, 197
konstituen, 99
konstruksi, 18, 100, 113, 147, 153, 162, 176
kontestasi, 2, 12, 14, 28, 29, 30, 31, 39, 42, 45, 49, 57, 85, 86, 229, 238, 243, 253, 257
kontijensi, 72
kontroversi, 98, 99, 107
kopi, 143, 219
Korean Peninsula, 49
Kota Industri Baru, 175
Kozo Honsei, 23
Kra Canal, 82
Krakatau Nippon Steel, 171
Krakatau Osaka Steel, 171
KSAL, 242, 243

Poltak Partogi Nainggolan

KTT ASEAN, 184
Kuala Tanjung, 154
Kualanamu, 166, 182, 183
Kumar Doval, 218
Kumar Rawat, 219
Kway Fey, 189, 193, 196, 199

L

Lantamal, 140, 141, 242, 243, 244,
245, 281, 282, 283
LAPAN, 227
latihan perang, 25, 29, 34, 41, 69
Laut China Selatan, 5, 23, 144
Laut China Timur, 23, 34, 35, 37, 40
laut dalam, 169, 187
laut internasional, 228
Laut Jepang, 24, 41, 42, 44, 47
Laut Natuna Utara, 126
Laut Tiongkok, 38, 198
Law Agreement, 175
Lenin, 9, 10, 87
Leninisme, 10
lingkungan hidup, 100, 118, 119,
128, 129, 151, 177, 179, 180,
181
Lion Air, 207
LIPI, 33, 238
LNG, 119, 120, 121
logam dasar, 161, 171, 210
logistik, 21, 23, 24, 27, 29, 51, 63, 67,
68, 82, 187, 219, 234
Lombok, 182, 183
Long Peso, 172
Luhut B. Panjaitan, 118, 125, 186

M

Mabes Polri, 100
Machiavellian, 14
Mae-Sot, 83
Majalengka, 186

Majapahit, 2, 3, 11, 20, 194
major powers, 9, 11, 12, 24, 74, 76,
87, 90, 92, 108, 229, 230, 231,
232, 234, 240, 241, 244, 245,
248, 256, 259
Malabar, 29
Maluku, 76, 119, 121
Maluku Utara, 6, 158, 227, 282
Mangkupadi, 158
Manipur, 83
Manohar Parrikar, 60, 67, 70
manufaktur, 2, 4, 19, 87, 118, 129,
130, 151, 152, 164, 170, 171,
199, 203, 211
Manuver, 10, 12, 23, 26,
Mao Zedong, 11, 58
Maoisme, 10
maritime axis, 104
maritime peacekeeping operations,
242
Martabe, 173
Marty Natalegawa, 233, 238
masa kemerdekaan, 254
Masafumi Ishii, 184
MEF, 91, 92, 23, 241
megaproyek, 111, 116
Megawati Sukarnoputeri, 249, 250,
251
Mekong, 83
Meng Chi, 145
MEU, 52, 53
military block, 234
mineral mentah,
minimum essential forces, 91, 230,
235
minyak, 50, 66, 76, 89, 143, 164,
172, 173, 239
minyak dan gas, 89, 172, 225
minyak goreng, 212
minyak mentah, 239
missile corvette, 228
missile defense system, 36

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

mitra menteri, 125
mitra strategis, 124, 254
mitra wicara, 74, 81, 82, 218
Mitsubishi, 163
mobil listrik, 126
mobile system, 235
modal asing, 18, 19, 20, 62, 93, 94,
103, 107, 128, 134, 161, 178,
181, 252
Modi, 60, 61, 63, 66, 67, 69, 71, 73,
78, 82, 83, 85, 206, 214, 219,
221, 222, 223, 234, 235, 255,
256, 257, 260
Moody's, 217
Moon Jae-in, 54
Moreh, 83
Morotai, 6, 124, 125, 126, 187, 227,
235, 282, 283
Morowali, 117, 118, 119

N
Najib Razak, 113
Nakatami, 41
Nanshan, 173
Natuna, 90, 124
nelayan Indonesia, 187
neraca perdagangan, 130, 142, 143,
144, 164, 168, 195, 203, 215,
216, 220, 222, 223, 224
New Delhi, 60, 67, 206, 218, 224
Newly Industrialized Countries, 5
NFC, 173
Nicobar, 76, 77, 78, 228
nikel, 119, 173
nilai tambah, 155
nilai tukar, 104, 139
non-combatant, 243
nonferrous metal, 173
non-migas, 143, 144, 150, 168, 204
Nota Diplomatik, 175, 191, 193
nuklir, 33, 36, 40, 45, 46, 47, 49, 63,

68, 70, 71, 72, 79, 84, 248

O

OBOR, 21, 75, 76, 79, 81, 82, 83, 84,
89, 113, 116, 117, 154, 171, 175,
254, 260
ODA, 76
offshore banking, 88
Okinawa, 34, 35, 37, 38, 45, 50, 51
Olimpiade Musim Dingin, 54
OLNG, 120
one belt security, 21
on-shore, 120, 121, 122, 123
open door policy, 94
operasi kemanusiaan, 68
operasi militer, 37, 52, 53, 68
Orde Baru, 18, 20, 110, 111, 124,
138, 141, 199, 254
Orde Lama, 250, 254
otomotif, 2, 4, 18, 19, 110, 111, 129,
151, 159, 160, 165, 171, 187,
212, 215, 252, 260
outlook sovereign rating, 217
Oyashio, 24

P

Padang, 182, 183, 242, 243, 281
Pakistan, 58, 63, 64, 65, 68, 69, 73,
74, 213, 215, 235, 236, 242, 257
pangkalan militer, 52, 67, 145, 235,
236, 239
Pangkalan Misawa, 44
Panmunjom, 54
Pantai Putih, 50, 51
paper tiger, 231
Paracels, 88
Pasifik Barat, 52, 77
Pasifik Selatan, 236, 237
Pasukan Bela Diri, 28, 37, 38, 46, 47,
50, 51, 53, 238, 246

Poltak Partogi Nainggolan

- Patimban, 124, 161, 168, 169, 170,
182, 183, 184, 185, 187, 188,
211
- patroli koordinasi, 228
- patron, 55
- Paus Fransiskus, 49
- Pax Sinica*, 89
- PBB, 42, 46, 68, 127, 192, 233, 250
- PD II, 29, 31, 35, 62, 229
- PDB, 15, 16, 231
- pelabuhan internasional, 158, 161,
182
- pelayaran internasional, 228
- Pelosika, 179
- pembangkit listrik, 117, 123, 149,
163, 170
- pembangunan infrastruktur, 4, 76,
79, 86, 101, 106, 112, 119, 124,
128, 134, 187, 236, 245, 252,
259, 260
- pembangunan markas, 239
- Penasehat Keamanan, 218
- Pengangguran, 94, 98, 99, 118, 119
- pengembangan perikanan, 126
- penilaian kembali, 229, 230, 247,
258
- penurunan kinerja, 104, 107
- perairan perbatasan, 42
- perang dagang, 54, 102, 104, 164
- Perang Dingin, 10, 25, 36, 57, 58, 59,
65, 77, 229, 251
- Perang Dunia I, 13
- Perang Dunia II, 30, 41, 56, 125, 236
- perang nuklir, 49, 145
- perbatasan, 6, 42, 43, 54, 58, 62, 66,
67, 82, 83, 85, 132, 178, 226,
228, 232, 252, 257, 259, 260
- perekonomian global, 54, 104, 117
- perikanan terpadu, 126, 187
- permesinan, 171
- persaingan, 3, 4, 5, 6, 111, 134, 136,
179, 259
- perseteruan, 72, 256, 259
- pertahanan strategis, 72
- pertanian, 4, 16, 19, 100, 135, 143,
147, 177, 178, 188, 200, 203,
210
- pertumbuhan ekonomi, 1, 8, 16, 17,
64, 66, 76, 90, 94, 119, 121, 153,
170, 178, 181, 184, 202, 217,
220, 229, 231, 240
- perwakilan regional, 181
- pesawat tempur, 25, 26, 43, 44, 45,
47, 49, 61, 64, 65, 260
- PetroChina, 172
- PGN, 21
- PHK, 94, 103, 151
- Pilpres, 98, 157
- Pindad, 223
- Piyush Goyal, 216
- PKC, 9, 11, 146, 197
- PLN, 123, 162, 216
- PLTA, 123, 158, 172
- PLTGU, 123
- PLTU, 96, 123, 163
- PLTUB, 96
- PMA, 93, 94, 95, 96, 97, 103, 107,
118, 120, 121, 131, 132, 133,
134, 135, 146, 165, 167, 171,
172, 181, 206, 245, 254
- PNBP, 97, 98
- policy shifting*, 37
- political economy*, 9
- Port Blair, 78, 228
- Power China, 146, 147, 155
- power trajectory*, 234
- Produk Domestik Bruto, 15, 231
- produk ekspor, 104, 137, 165
- produk pertanian, 188
- proto maritime colonialism*, 89
- Provinsi Jiangsu, 100
- Proyek 2045, 185, 225
- PSNS, 240
- Pulau Baai, 212

Pulau Bintan, 173
pulau palsu, 88
pulau terluar, 37, 125, 126, 187
pupuk ilegal, 156
PwC, 261
Pyeongchang, 54

Q
Qin Shi Huang, 136
Quad, 64, 75, 76
quadrilateral, 75

R
Rachmat Gobel, 109, 111, 181, 199
Rapprochement, 54
RCEP, 220, 222, 258
real-estate, 109
realpolitik, 240
rebalancing, 32, 36, 108
reformasi, 87, 250
regional office, 181
reklamasi, 21, 22
rel melayang, 116
Rene L. Pattiradjawane, 10, 88, 90,
107, 108, 110, 190, 191, 192,
193, 230, 233
Resort Suzhou, 100
Retno LP Marsudi, 125, 186, 227,
249
Riam Kiwa, 179
Rini Soemarno, 109, 111, 113, 115,
141, 197, 199
rivalitas kekuatan, 71, 220
Rizal Ramli, 120
Rokan Kiri, 179
RPTKA, 97
rudal balistik, 33, 36, 41, 42, 43, 71,
72
Rusia, 10, 25, 26, 49, 52, 60, 61, 64,
65, 67, 70, 74, 117, 177

S
Sabang, 124, 126, 187, 222, 232, 245
Sam Pa, 195
Sam Ratulangi, 103, 134, 139, 155
Samudera Hindia, 29, 30, 31, 59, 61,
62, 63, 67, 72, 73, 74, 75, 76, 77,
78, 79, 80, 81, 82, 125, 226, 233,
234, 235, 236, 242, 244, 245,
252, 257, 258
Samudera Pasifik, 6, 65, 67, 75, 125,
226, 235, 236, 257, 258
sasaran pertumbuhan, 104
Sasebo, 52
SASEC, 83, 84
Satelit Palapa, 240
Satoru Mori, 36, 37, 59, 281
Saumlaki, 76, 126, 187
sawit, 143, 163, 212, 215, 219, 220
Scarborough Shoal, 26, 29, 259
SDA, 2, 18, 89, 107, 127, 133, 177,
208, 225, 253
SDM, 102, 124, 135, 184, 185, 254
SDR, 92
Security Dialogue, 75, 218
Sei Mangkei, 155
Selat Malaka, 21, 76, 77, 78, 222
Selat Panjang, 172
Selat Sunda, 21
Selat Tsushima, 47
Self-Defense, 48, 246
Semenanjung Korea, 49, 53, 54, 55,
56, 248, 250, 258
Senkaku, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 43,
44, 45, 47, 50
Sentosa, 249
sentra perikanan, 134, 187
Sepinggan, 182, 183
Sesko, 239
Shanghai, 72, 136, 137, 162
Shenhua, 148
Shinkansen, 112
Sicincin, 182

Poltak Partogi Nainggolan

- Sidoarjo, 85
silent diplomacy, 199
Silk Road, 82, 83, 89
Singapura, 22, 29, 55, 81, 90, 107,
112, 113, 160, 178, 181, 184,
220
Singasari, 145, 193
sistem pendukung, 235
Siti Nurbaya Bakar, 180
skwadron latihan, 246
smear campaign, 98
smelter, 162, 172, 173
smelter alumina, 172
Soeharto, 1, 18, 20, 110, 138, 141,
199, 232, 240
soft power, 92, 140, 146, 147
Song Tao, 146, 197, 198
Sorong, 134
sphere of influence, 6, 79, 82
spill-over impact, 240
Spratly, 26, 88
start-up, 106, 167
State Council, 146
strategi pertahanan, 40
Strategic Defense Review, 92
strategic partnership, 218
studi kelayakan, 108, 166, 183
SU-30, 26, 40, 45
Subang, 161, 168, 170, 187
Subi Reefs, 88
Subic Bay, 24
Sudevam Group, 211
Sukarno, 249, 250
Sulawesi Tengah, 117
Sumatera Utara, 85, 95, 96, 107, 117,
154, 155, 173, 182, 183, 282
sumber investasi, 2, 104
Sumikin, 171
Sungai Kayan, 155
Surabaya, 85, 124, 128, 166, 167,
168, 182, 183, 185, 187
Surya Paloh, 195
Sushma Swaraj, 227
Susi Pudjiastuti, 189, 192, 197
- T**
Taisho, 38
Taiwan, 1, 5, 18, 36, 37, 113, 178
Takehiko Nakao, 154
Takeo Fukuda, 32
Tanah Kuning, 117, 158
Tanduk Afrika, 235
Tanizaki Yasuaki, 134
Tanjung Priok, 28, 34, 109, 170, 184,
225
tanker, 45, 50, 51, 80
tarif masuk, 188, 219
Taro Kono, 53, 123, 125, 175, 186,
248
Tata, 202, 212
Tata Motors, 223
Tegalluar, 186
tekstil, 4, 19, 210, 211
tenaga kerja, 87, 93, 94, 95, 96, 97,
98, 99, 102, 115, 133, 152, 155,
156, 172, 178
tentara terracotta, 136
TEUs, 184
The New Silk Road, 82
Thomas Trikasih Lembong, 118
Timor-Leste, 236
TKA, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100,
101, 103, 156, 157, 158
Tokopedia, 107, 166
tol laut, 5, 138
Tomomi Inada, 41, 46
Toshihiro Nikai, 185
total investasi, 111, 118, 152, 165,
179
TPP, 19, 20, 105, 260
traditional fishing ground, 190, 191
traditional fishing zone, 190, 191
Trans Pacific Partnership, 117

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

Trans Sulawesi, 148
transfer teknologi, 99, 112, 134, 135,
155, 254, 260
Trans-Pasific, 19, 260
transportasi publik, 134, 170
Trans-Sumatera, 182, 183
Tsingshan Group, 117, 118
tujuan intelijen, 158
tujuan militer, 239
Tulungagung, 85
turis, 96, 103, 115, 136, 206, 207,
208
two plus two, 125

U

UGM, 184
UKM, 18, 149
ultimatum, 109, 145
UNCLOS, 189, 191, 194, 196, 198,
227, 253
upeti, 145, 193
utang, 115, 175, 176, 217
Utusan Khusus, 108, 185

V

Vanuatu, 235, 236
Vatikan, 49
VD Sharma, 224
vendor lokal, 112
vis pacem para bellum, 13

Vision Statement, 218
voting, 127, 250

W

Wang Hao, 180
Wang Yi, 46, 53
wisman, 222
WPNS, 244
Wuhan, 85

X

Xi Jinping, 10, 11, 55, 84, 85, 106,
117, 154, 171, 180, 256
Xi'an, 136
Xiao Qian, 98

Y

yoga, 212
Yonaguni, 37
Yoshihide Suga, 38
Yuki Tamura, 27

Z

ZEE, 41, 42, 90, 126, 189, 190, 193,
194, 196, 198, 224, 240, 253
Zheng He, 89, 194
Zhengzhou, 136
zona tambahan, 48

TENTANG PENULIS

Poltak Partogi Nainggolan, MA, Dr. phil., Prof. adalah Peneliti Utama dan *research professor* untuk Masalah-Masalah Hubungan Internasional di Pusat Penelitian-Badan Keahlian Dewan, Sekretariat Jenderal DPRRI. Pada tahun 1986 menyelesaikan studi S-1 di Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Jurusan Hubungan Internasional, Program Studi Perbandingan Politik. Pada tahun 1999 menyelesaikan studi pasca-sarjana (S-2) di *Graduate School of Political Science and International Relations* di *The University of Birmingham*, Inggris, bidang *Security Studies*. Pada February tahun 2011 menuntaskan program doktoral ilmu politik di *Albert-Ludwigs-Universitaet Freiburg*, Jerman, dengan tesis *The Indonesian Military Response to Reform during Democratic Transition: A Comparative Analysis of Three Civilian Regimes 1998-2004*.

Menulis buku antara lain *Reformasi Struktur Ekonomi RRC Era Deng Xiao-ping*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1995; *Batas Wilayah dan Situasi Perbatasan Indonesia: Ancaman terhadap Integritas Teritorial*, Jakarta: Tiga Putra Utama, 2004; *Ancaman ISIS di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017; dan *Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018. Copenulis dan editor buku *Panduan Parlemen Indonesia*, Jakarta, Yayasan API, 2001; *Batas Wilayah dan Situasi Perbatasan Indonesia: Ancaman terhadap Integritas Teritorial*, Jakarta: Tiga Putra Utama, 2004; serta buku-buku lain, di antaranya, yang terbaru *Indonesia dan Kemitraan Strategis dalam Hubungan Internasional*, Jakarta: Azza Grafika, 2013; *Keamanan Maritim di Kawasan*, Jakarta: Azza Grafika 2014; *Agenda Poros Maritim Dunia dan Respons dan Perubahan Lingkungan Strategis*,

Indonesia dan Rivalitas China, Jepang, dan India

Jakarta: Azza Grafika, 2015; *Ancaman ISIS di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017; *Aktor Non-Negara: Kajian Implikasi Kejahatan Transnasional di Asia Tenggara*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017, dan *Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara*, Jakarta: Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018. Penulis dapat dihubungi di alamat email: pptogin@yahoo.com.